

Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Responsif Untuk Pemesanan Paket Wedding Organizer Menggunakan Metode Extreme Programming

Damar Arya Prayoga¹, Edric Firjatullah², Nani Hidayati³, Nurhidayanti⁴, Heba Elsyis Fadlia⁵
Teknik Informatika, STIKOM Tunas Bangsa, Jl. Sudirman, PematangSiantar, Sumatra Utara, Indonesia

Article Info	ABSTRACT
Keywords: rancang bangun web responsif wedding organizer Extreme Programming	Perkembangan teknologi informasi mendorong wedding organizer (WO) untuk mengadopsi inovasi digital guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi berbasis web responsif pada S.D Wedding Organizer di Tanah Jawa, yang sebelumnya masih menggunakan metode manual. Dengan metode Extreme Programming (XP), penelitian ini mencakup tahap perencanaan, desain, pengkodean, dan pengujian untuk menghasilkan sistem yang user-friendly dan sesuai kebutuhan. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk memesan paket pernikahan secara online, mengakses informasi layanan, serta mengurangi hambatan dalam komunikasi dan pemesanan. Sistem dibangun menggunakan PHP dan MySQL, dilengkapi fitur seperti login pengguna, pemesanan, dan pengelolaan data. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini meningkatkan efisiensi operasional WO serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam implementasi teknologi digital di sektor industri pernikahan.
This is an open access article under the CC BY-NC license	Corresponding Author: Damar Arya Prayoga, Edric Firjatullah, Nani Hidayati, Nurhidayanti, Heba Elsyis Fadlia Program Studi Pendidikan Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa, Jl. Sudirman, PematangSiantar, Sumatra Utara, Indonesia E-mail : damararyaprayoga104@gmail.com
	

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi telah menjadi suatu hal yang tak dapat ditampung lagi keberadaannya. Salah satunya ialah teknologi yang memberikan berbagai informasi dan pelayanan yang cepat. Informasi dan pelayanan yang cepat tersebut telah menjadi suatu kebutuhan oleh orang – orang di zaman modern ini, yang mana memiliki aktivitas dan mobilitas yang amat padat (Sunarya et al., 2020). Adanya kemajuan teknologi yang pesat ini, menunjang aktivitas pelaku bisnis sehingga dapat lebih mengembangkan bisnisnya (Surahmat, 2023).

Teknologi informasi membantu pelaku bisnis dalam berbagai aspek usaha, mulai dari promosi, kegiatan jual beli, layanan pelanggan, transaksi, hingga keamanan. (Budi & Purwanto, n.d.). Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah paradigma operasional bisnis di berbagai sektor, termasuk industri pernikahan. Wedding organizer, sebagai penyedia layanan krusial dalam perencanaan dan pelaksanaan pernikahan, perlu beradaptasi dengan tren digital untuk mempertahankan relevansi dan daya saing di pasar yang semakin dinamis. Wedding Organizer merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa

khususnya pada acara pernikahan, wedding organizer mempunyai banyak pilihan model acara pernikahan yang disesuaikan berdasarkan jumlah undangan, keuangan, catering, gedung, serta dekorasi pelaminan pengantin (Organizer, 2018).

Perancangan website untuk wedding organizer merupakan langkah strategis dalam meningkatkan visibilitas, efisiensi operasional, dan kualitas layanan kepada klien(Lina et al., 2022). Website merupakan lokasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan file-file halaman web. File-file dokumen web tersebut terdiri dari gambar, script CSS, audio dan sebagainya(Tohidi, 2022). Website yang dirancang dengan baik dapat berfungsi sebagai etalase virtual yang menarik, menampilkan portofolio, testimoni klien, dan berbagai layanan yang ditawarkan oleh wedding organizer.

Website wedding organizer berperan sebagai platform yang memungkinkan calon pengantin untuk mengakses informasi, berkomunikasi dengan penyedia layanan, dan mengelola berbagai aspek perencanaan pernikahan secara online. Fitur-fitur interaktif seperti galeri foto dan video, kalender acara, dan sistem pemesanan online dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan memfasilitasi proses perencanaan pernikahan. Hal ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi klien, tetapi juga memungkinkan wedding organizer untuk memperluas jangkauan pasar dan mengoptimalkan proses bisnis mereka.

Dalam era digital ini, kehadiran online yang kuat melalui website yang dirancang dengan baik dapat menjadi faktor diferensiasi yang signifikan bagi wedding organizer dalam persaingan pasar yang semakin kompetitif. Website ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan(M. Informatika, 2020). Website yang responsif, cepat, dan mudah dinavigasi dapat meningkatkan kepercayaan calon klien dan membantu membangun citra profesional. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sekarang ini, Wedding Organizer sudah mulai beralih dari proses manual ke dalam proses online yaitu teknologi informasi berbasis . Hal ini tentu saja membuatnya lebih mudah diakses dan digunakan oleh semua orang,dengan tujuan untuk memperluas area promosi, penyewaan paket pernikahan dan mempermudah dalam proses pemesanannya(S. T. Informatika et al., 2021).

S.D Wedding Organizer merupakan salah satu pelayanan jasa pernikahan yang ada di Kota Tanah Jawa yang menyediakan beberapa hal yang diperlukan dalam pernikahan seperti tenda, busana, tata rias, dokumentasi yang berupa foto & video, dan keperluan lainnya yang dikumpulkan menjadi sebuah paket WO, dimana pemesanannya masih secara manual. Hal ini seringkali menimbulkan permasalahan yang dimana calon pengantin tidak dapat menemui pemilik atau worker karena sedang tidak berada di tempat sehingga calon pengantin harus menunggu beberapa saat , bahkan bisa sampai berjam-jam hanya untuk memesan atau sekedar mengetahui informasi layanan jasa yang disediakan pada wedding organizer tersebut. Keseluruhan proses ini menimbulkan beberapa kendala dalam hal efisiensi waktu dan kesulitan dalam pemesanan paket pernikahan.

Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada perancangan website pada S.D wedding organizer yang efektif, user-friendly, dan sesuai dengan kebutuhan industri pernikahan modern. Studi ini akan mengeksplorasi berbagai aspek desain web, termasuk arsitektur informasi, pengalaman pengguna, estetika visual, dan fungsionalitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik wedding organizer dan klien mereka. Penelitian ini juga akan mengoptimalkan web kepada ponsel pintar (smartphone), agar web dapat diakses dengan lebih mudah, dan efisien.

Metode

A. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data pada penelitian berikut (Informasi & Ratu, 2023),yaitu

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan berbicara secara dialog dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada Pemilik, dan pihak lainnya yang terlibat(Najwaini et al., 2020). Dalam hal ini peneliti melakukan komunikasi dan tanya jawab secara langsung kepada Nurhidayanti, salah satu peneliti selaku orang yang masih aktif bekerja di S.D Wedding Organizer.

2. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku atau referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas(Rahmatullah, 2020). Sumber daya ini memberikan informasi tentang cara memesan paket pernikahan dan katering, serta peralatan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan acara pernikahan yang cocok untuk disewakan ke pelanggan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber data yang berada di tempat Penyewaan Wedding Organizer Pada S.D Organizer yang beralamat di Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun

C. Perancangan Sistem Berdasarkan Metode

Sebuah sistem dirancang, disusun, dan dijelaskan sebelum dimasukkan ke dalam pemrograman. Peneliti merancang dan membangun sistem informasi. Proses perancangan diperlukan untuk menciptakan perancangan sistem yang baik, karena perancangan yang baik akan menciptakan suatu sistem yang memudahkan proses pengembangan sistem di masa depan. Pada penulisan tahap ini, penulis menggunakan XP (Extreme Programming) sebagai metode perancangan sistem. Extreme Programming (XP) merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak secara cepat (Zulianti et al., 2020). Adapun tahapan yang ada dalam metode ini, meliputi: Design/perancangan, Planning/perencanaan, Coding/pengkodean dan Testing/pengujian(Jatika, 2023).

1. Perencanaan/Planning

Tahapan awal dalam metode XP yaitu perencanaan dan analisa kebutuhan dari pengguna yang akan masuk kedalam proses pembuatan sistem. Tujuan adanya planning yaitu menyusun rencana pembuatan sistem secara iteratif, fleksibel, dan terarah berdasarkan kebutuhan pengguna.Tahapan planning atau perencanaan dilakukan dengan mengumpulkan kebutuhan- kebutuhan untuk memahami memahami konteks bisnis dan mencapai fungsi utama perangkat lunak yang akan dikembangkan. Melalui User Stories, yaitu cerita atau deskripsi sederhana yang menggambarkan kebutuhan pengguna, Maka segala kebutuhan dapat diketahui.

Berdasarkan dari User Stories yang sudah dibuat, maka peneliti akan memberikan penentuan untuk poin-poin pada bagian value yang fungsinya untuk memutuskan

poin-poin apa yang akan dibangun. Pada bagian value inilah dapat mengetahui poin mana yang akan menjadi prioritas utama dalam membuat sistem

2. Desain

Ditahap ini pengembang akan melakukan perancangan dengan membuat model yang dimulai dengan pemodelan sistem terlebih dahulu yang diikuti pemodelan arsitektur dan pemodelan basis data guna memberikan gambaran sistem yang akan dibangun. Dimulai dengan konsep desain sederhana atau simple desain, maka pengembang dapat melihat gambaran awal dari sistem yang akan dibuat. Walau sederhana, tetapi ini sangat efektif sebagai langkah awal dalam pembuatan sistem. Desain sederhana dapat diawali dengan menggunakan beberapa bentuk UML seperti Use Case, Class Diagram, Activity Diagram.

Setelah Desain sederhana dibangun, selanjutnya masuk ke dalam tahap CRC Cards, yaitu alat bantu sederhana yang digunakan dalam proses desain perangkat lunak berorientasi objek yang berfungsi untuk memetakan dan memodelkan kelas yang berorientasi objek yang disesuaikan dengan pengembangannya. Pemodelan kelas ini berguna untuk mengenali, dan mengetahui responsibility/tanggung jawab dari setiap kelas tersebut

3. Pengkodean

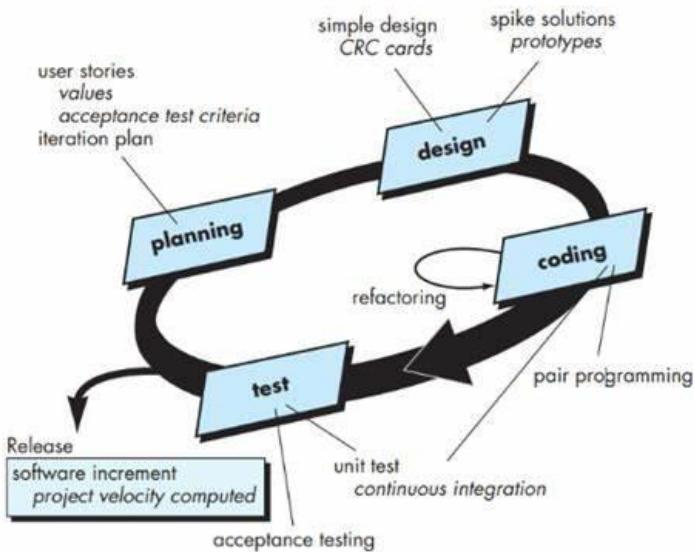
Setelah desain dibuat maka tahapan selanjutnya adalah pengkodean dari pengembangan sistem informasi. Pada sistem ini implementasi kode dibuat kedalam bahasa pemograman PHP dan kemudian ke database MySQL. Pengkodean dilakukan menggunakan teknik Pair Programming, Yaitu dua programmer bekerja bersama untuk menulis kode. Teknik ini sangat efektif karena menghemat waktu dan biaya, dan menghasilkan kode yang lebih baik

Setelah semua kode sudah dibuat, maka akan dilakukan refactoring yaitu tahapan pada saat terjadi ketidak sesuain kode program dan akan dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Pada tahap ini, kode-kode yang sudah ada akan dikaji ulang dan membuat kode dengan hasil yang lebih dari kode yang sebelumnya tanpa mengubah sifat atau fungsi asli dari kode tersebut.

4. Pengujian

Tahap pengujian atau biasa disebut dengan testing akan dilakukan oleh pengguna karena sebagai user dengan melakukan pengujian sesuai dengan acceptance test yang sudah ditentukan dan sepakati. Unit test yang sudah berhasil dibuat hanya berfokus pada keseluruhan fitur dan fungsional sistem. Supaya sisitem dapat di simpulkan telah sesuai dengan yang dibutuhkan dan dapat dilakukan perilisan.

Setelah semua tahapan telah dilewati, maka sistem bisa di-release. Apabila ada terjadi sebuah peningkatan sistem atau perbaikan bug, maka tahapan akan kembali ke poin planning.



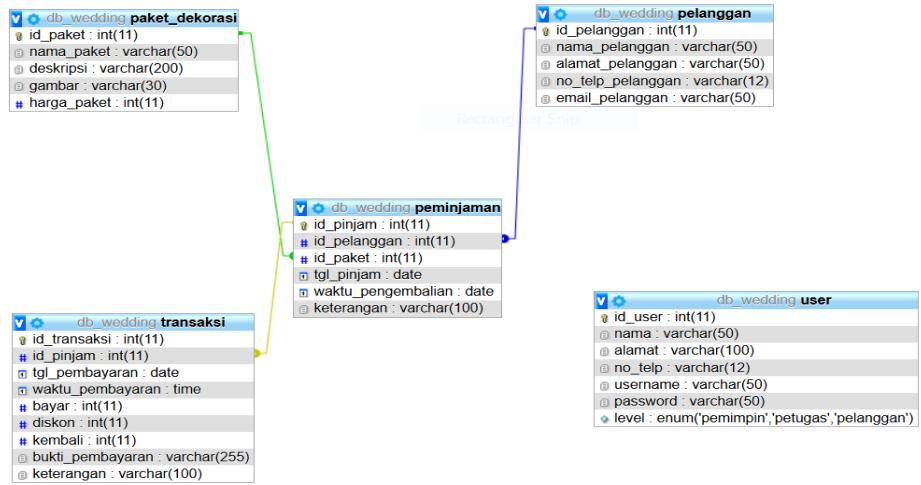
Gambar 1. Tahapan Metode Extreme Programming (XP)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi pada S.D WO berupa perangkat lunak yang dapat dijalankan melalui browser internet. Sistem Informasi, suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu (Subowo & Saputra, 2019). Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL. Sistem ini ditujukan untuk membantu memudahkan dan mempercepat pihak WO untuk mengatasi masalah dalam mengelola data pada WO yang dilakukan secara manual.

Rancang Database

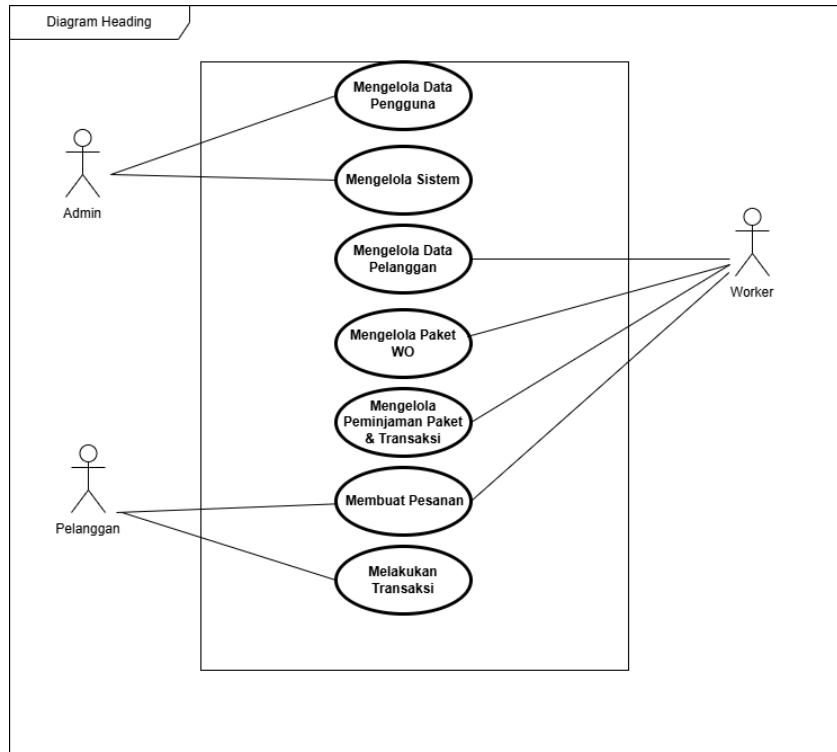
Database atau basis data merupakan Struktur penyimpanan data untuk menambah, mengakses dan memperoses data yang disimpan dalam sebuah database komputer, diperlukan sistem manajemen database seperti MYSQL Server(Informasi & Penanganan, 2022). Rancangan Database merupakan salah satu perencanaan rancangan dalam pembuatan penyimpanan data yang akan digunakan ke dalam sistem. Berikut adalah rancangan database yang dibuat yang bisa dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Rancangan Database

Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperlukan sistem, dan bukan “bagaimana” (Andini et al., 2021). Use case pada penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 3

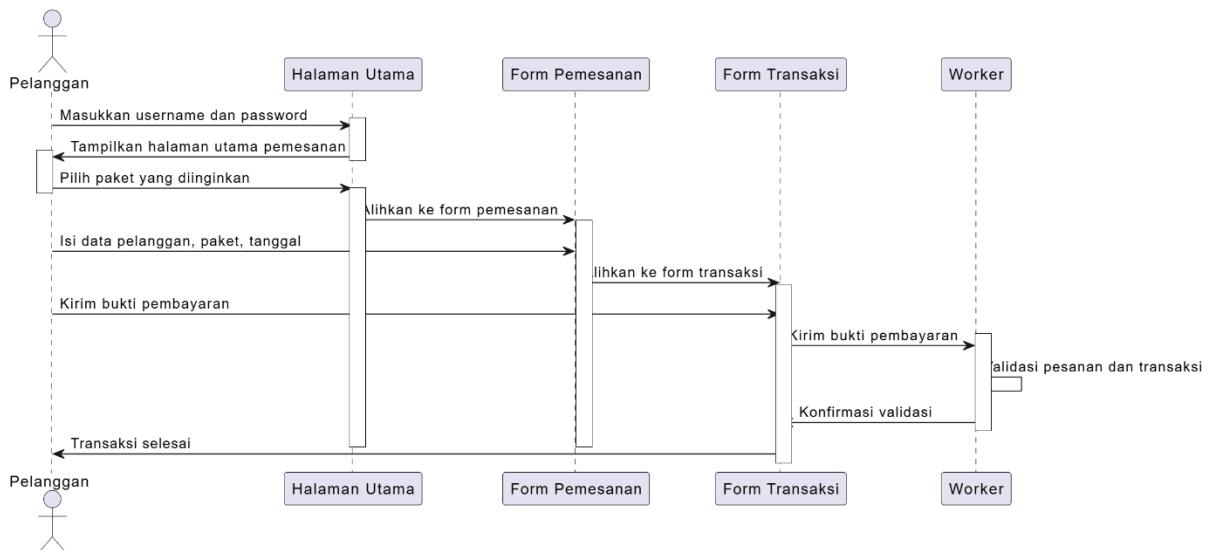


Gambar 3. Use Case Diagram

Admin hanya mengelola data pengguna(baik data worker maupun pelanggan), dan sistem yang sedang berjalan. Lalu, worker bertugas mengelola setiap hal yang berkaitan tentang jalannya WO, seperti mengelola Data Pelanggan, Paket WO, dan mengelola Peminjaman paket, dan transaksi yang ada. Selain itu, worker bisa membuat pesanan untuk pelanggan, terakhir, Selain Melalui dari worker, Pelanggan bisa membuat pesanan secara langsung dari perangkat masing masing, dan meleakukan transaksi dengan worker melalui bukti pembayaran

Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan proses yang dilakukan oleh pengguna (user) terhadap sistem(Padang, 2018). Diagram ini membantu dalam memahami alur kerja dan komunikasi antara berbagai komponen dalam sistem, serta mengidentifikasi potensi masalah atau area yang memerlukan perbaikan. Berikut adalah sequence diagram sistem informasi WO penelitian ini

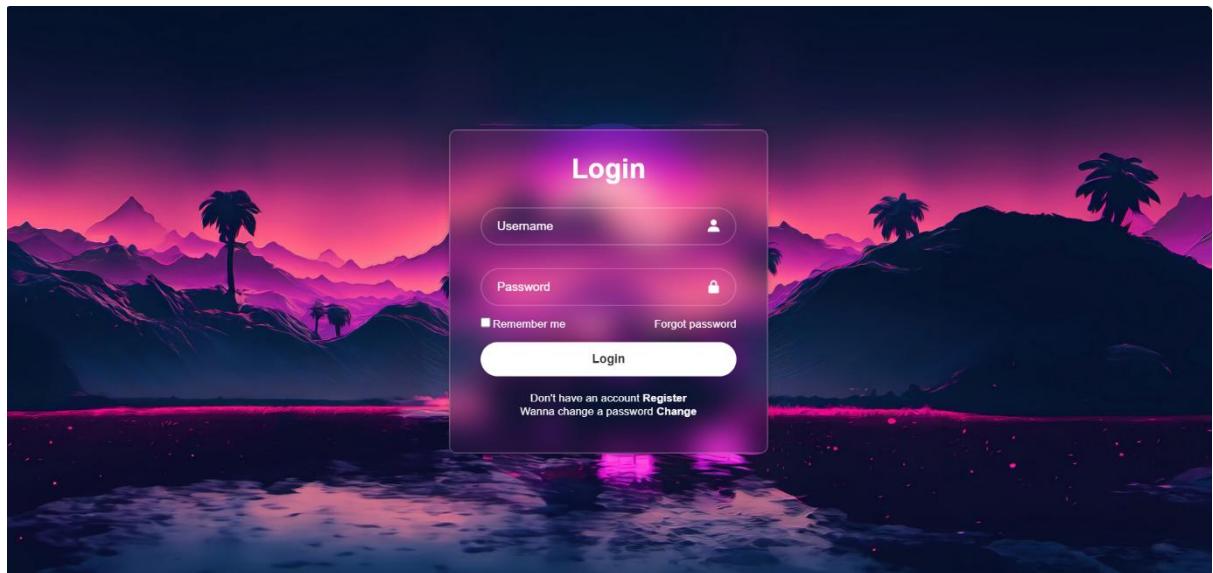


Gambar 4. Sequence Diagram

Berdasarkan gambar berikut, pertama-tama pelanggan akan memasukkan username dan password yang ada dalam form login, kemudian sistem akan menampilkan form halaman utama yang terdiri dari profil WO, dan pemesanan paket. Ketika sudah memilih paket yang diinginkan,pelanggan akan dialihkan ke form pemesanan yang membutuhkan data diri,paket, dan jadwal pemesanan paket. Setelah data terisi semua, maka pelanggan akan dialihkan dengan form transaksi pembayaran, dengan mengirimkan bukti pembayaran sebagai bukti bila sudah bayar. Lalu ketika sudah terkonfirmasi, maka worker akan memvalidasi pembayaran, dan apabila sudah tervalidasi oleh worker, maka transaksi berhasil, dan pelanggan bisa log-out kembali

Tampilan Login

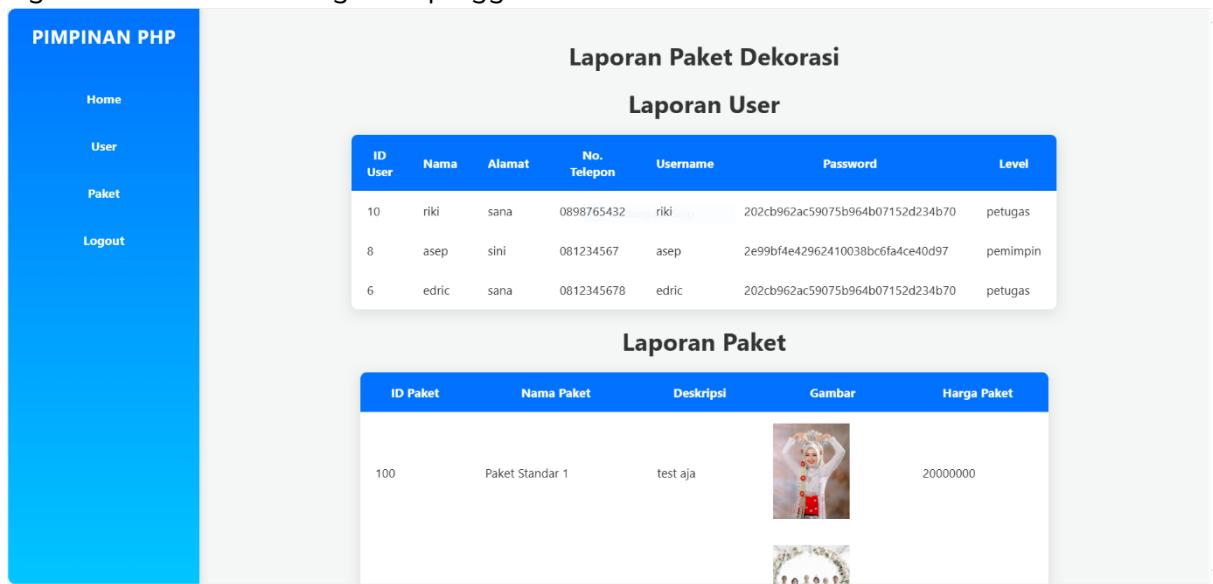
Sistem Informasi WO Digunakan oleh 3 Pengguna utama : Yaitu Admin, Worker, dan Pelanggan. Pertama, semua pengguna akan diminta untuk login menggunakan username dan password. Jika belum punya akun, bisa membuat akun baru yang sudah tertera pada halaman. Apabila Pengguna lupa akan passwordnya, maka bisa tekan forget password untuk mereset password yang sudah lama menggunakan nomor telepon



Gambar 5. Tampilan Login

Halaman Admin

Apabila, akun yang login adalah seorang admin, maka admin akan menampilkan & mengelola informasi tentang akun pengguna



ID User	Nama	Alamat	No. Telepon	Username	Password	Level
10	riki	sana	0898765432	riki	202cb962ac59075b964b07152d234b70	petugas
8	asep	sini	081234567	asep	2e99bf4e42962410038bc6fa4ce40d97	pemimpin
6	edric	sana	0812345678	edric	202cb962ac59075b964b07152d234b70	petugas

ID Paket	Nama Paket	Deskripsi	Gambar	Harga Paket
100	Paket Standar 1	test aja		2000000

Gambar 6. Halaman Admin

Halaman Worker

Apabila akun yang login adalah Seorang worker, maka akan menampilkan & mengelola informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan WO, Seperti Data pelanggan, Paket,

Peminjaman ,dan Transaksi. Selain itu, worker dapat menambahkan pesanan kepada pelanggan

The screenshot shows the Worker dashboard interface. On the left is a sidebar with navigation options: Halaman, Dashboard, Pelanggan, Paket, Peminjaman, Transaksi, Buat Pesanan, and Logout. The main content area includes:

- Statistik Pemesanan:** Total Pemesanan: 5 | Pemesanan Hari Ini: 0
- Daftar Pemesanan Aktif:**

Nama Pelanggan	Paket	Tanggal Pinjam	Tanggal Kembali	Tindakan
Agus	Paket Standar aja	2024-12-05	2024-12-08	Edit Hapus
Agus	Paket Standar 1	2024-11-30	2024-12-03	Edit Hapus
Cici	Paket Standar aja	2024-11-14	2024-11-18	Edit Hapus
diana	Paket Standar aja	2024-11-08	2024-11-13	Edit Hapus
Anto	Paket Standar aja	2024-11-01	2024-11-03	Edit Hapus
- Pemesanan Terbaru:**

Nama Pelanggan	Tanggal Pinjam	Paket	Keterangan
Agus	2024-12-05	Paket Standar aja	-
- Paket yang Tersedia:**

Nama Paket	Deskripsi	Harga
------------	-----------	-------

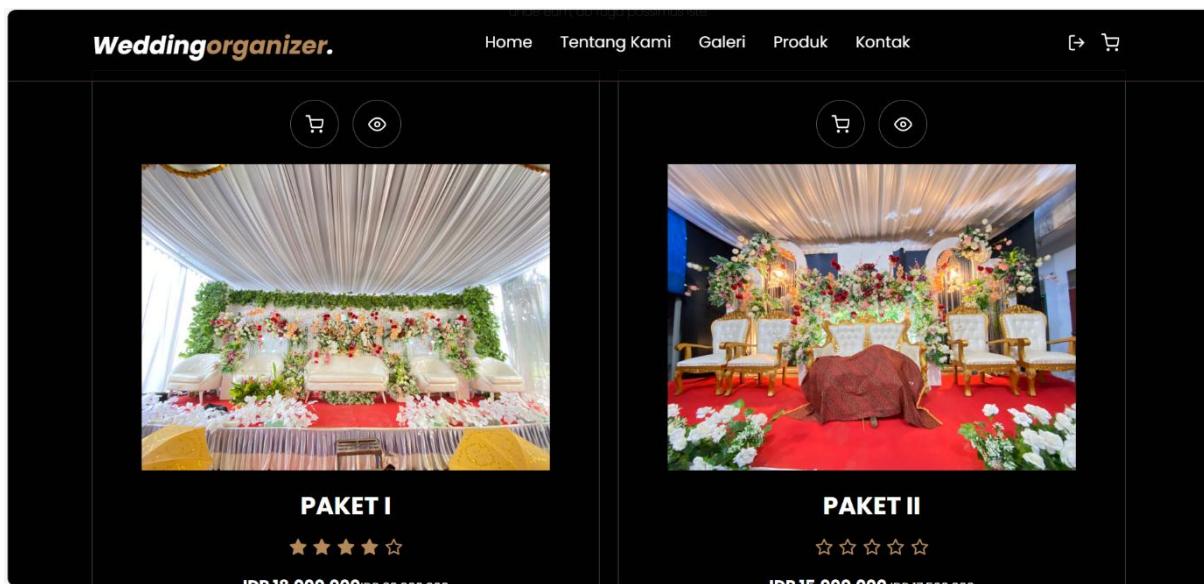
Gambar 7. Halaman Worker

Halaman Pelanggan

Terakhir, Selanjutnya, Apabila akun yang login adalah Seorang pelanggan, maka akan menampilkan informasi tentang profil WO, dan paket-paket yang ada. Selain itu, pelanggan bisa memesan paket WO tersebut tanpa harus dari Worker

The screenshot shows the customer homepage for "Weddingorganizer". The top navigation bar includes Home, Tentang Kami, Galeri, Produk, Kontak, and a shopping cart icon. The main content area features a large, ornate wedding stage setup with a circular arch decorated with flowers, surrounded by tall floral arrangements and chairs.

Gambar 8. Halaman Pelanggan



Gambar 9. Tampilan Pemesanan Paket

Halaman Pemesanan

Baik worker dan pelanggan dapat membuat pesanan baru melalui form buat pesanan, yang mana memerlukan nama pelanggan, alamat pelanggan, nomor telepon pelanggan, dan email pelanggan. Selain itu, tersedia juga pilihan-pilihan paket yang sudah ada, buat tanggal pinjam, dan waktu pengembalian untuk mengetahui seberapa lama paket akan dipesan

The screenshot shows a form titled 'Tambah WO' (Add Order). The form fields are as follows:

- Nama Pelanggan:** (Customer Name) - Input field
- Alamat Pelanggan:** (Customer Address) - Input field
- No Telepon Pelanggan:** (Customer Phone Number) - Input field
- Email Pelanggan:** (Customer Email) - Input field
- Paket Dekorasi:** (Decoration Package) - A dropdown menu labeled 'Pilih Paket Dekorasi' (Select Decoration Package)
- Tanggal Pinjam:** (Borrow Date) - A date input field with placeholder 'dd / mm / yyyy'
- Waktu Pengembalian:** (Return Date) - A date input field with placeholder 'dd / mm / yyyy'

Gambar 10. Halaman Pemesanan

Halaman Transaksi

Selain itu, ada form transaksi untuk melakukan transaksi antara pelanggan, dan workernya

Nomor Pemesanan	
Nama Pelanggan	diana
Alamat	Siantar
No Telepon	081234504546
Email	ana@gmail.com

Data Paket				
Total Bayar	Rp. 20.000.000			
Rekening Pembayaran :				
BRI	xxxxxx-xxxx-02			
BNI	xxxxxx-xxxx-01			
BCA	xxxxxx-xxxx-03			
Mandiri	xxxxxx-xxxx-04			
Tanggal Pesan	2024-11-08			
Tanggal Resepsi	2024-11-13			
Nama Paket	Harga Paket	Porsi	Tambahan	Pesanan Diterima
Paket Standar saja	Rp. 20.000.000			Ya

Gambar 10. Halaman Transaksi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan,Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan analisa sistem informasi Pemesanan WO yang dapat dilakukan secara ONLINE & . Adanya hasil analisa kebutuhan sistem informasi Pemesanan online berbasis web mobile & Dekstop yang dapat memudahkan masyarakat dalam memesan paket WO. Penelitian ini telah berhasil membangun sistem informasi Pemesanan Paket WO dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, serta MySQL sebagai basis data.

REFERENSI

- Andini, R. P., Studi, P., Informasi, S., & Hilir, I. (2021). *Sistem informasi manajemen nazwa wedding organizer berbasis web*. 3, 124–135.
- Budi, T. S., & Purwanto, A. (n.d.). *Model Sistem Informasi Top Up Item Game Berbasis Website*.
- Informasi, S., & Penanganan, F. (2022). *Sistem informasi fasilitas penanganan covid-19 di kecamatan paninggaran berbasis web*. 12(1), 1–8.
- Informasi, S., & Ratu, L. (2023). *Jurnal teknologi dan sistem informasi*. 4(3), 262–269.
- Informatika, M. (2020). *SISTEM INFORMASI PENGINGAT JADWAL IMUNISASI PADA PUSKESMAS KARANGANYAR BERBASIS WEB DAN ANDROID*. 1, 42–54.
- Informatika, S. T., Hamzanwadi, U., Informasi, S. S., & Hamzanwadi, U. (2021). *Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi*. 4(1), 96–104.
- Jatika, P. L. (2023). *Aplikasi Supervisi Dosen Berbasis Web Di Universitas XYZ*. 4(September), 270–283.
- Lina, S., Sitio, M., Faizi, B. N., Maulana, R., Mahir, S., & Fauzan, W. T. (2022). *Perancangan Aplikasi Sistem Wedding Organizer Berbasis Web*. 5(4), 236–240. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v5i4.21160>
- Najwaini, E., Aulia, N. R., Banjarmasin, P. N., & Surat, A. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Alzena Hijab Store Banjarmasin*. 2,

2473–2482.

- Organizer, W. (2018). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB DENGAN PHP DAN. 7(2), 29–35.
- Padang, D. I. K. (2018). 1 , 2 , 2. 6(1), 2–7.
- Rahmatullah, M. A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Klinik Citra Utama Berbasis Web Dengan Metode Extreme Programming. 01(01), 42–55.
- Subowo, E., & Saputra, M. (2019). SISTEM INFORMASI PETERNAKAN AYAM BROILER ANDROID. 6(1).
- Sunarya, P. A., Saptono, A., & Daniel, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Bus Pariwisata Pada PO . Haryanto Tangerang Berbasis Web. 6(1), 1–12.
- Surahmat, A. (2023). PADA PERCETAKAN CUBIC ART. 7(1), 81–86.
- Tohidi, E. (2022). Pemesanan Paket Wedding Organizer pada Cahaya Bridal Decoration Berbasis Web Sukabumi. 7(1).
- Zulianti, E., Nabyla, F., & Syauqi, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pada Bengkel Motor Savana Berbasis Web Menggunakan Metode Xp (Extreme Programming). 1(1), 12–17.